

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam hal ini akuntansi berperan dalam sebuah perusahaan untuk mengambil keputusan sehingga tujuan dapat tercapai. Berkembangnya teknologi juga berpengaruh ke bidang akuntansi karena teknologi informasi mengubah sistem bisnisnya. Sistem yang terintegrasi dengan baik sangat dibutuhkan untuk mendapatkan informasi yang akurat dalam membantu mengambil keputusan.

Semakin berkembangnya teknologi pada masa sekarang membuat manusia berlomba-lomba untuk mempertahankan bisnis dengan mengikuti perkembangan zaman dan teknologi yang ada dalam banyak bidang di industri bisnis ini. Perkembangan zaman sesuatu yang tidak dapat dielakan atau dihindari oleh semua orang, mulai dari offline store sampai ke online store yang memudahkan pembeli untuk membeli sesuatu dan membuat penjual untuk berkembang dan lebih berkreasi dalam berjualan, dari sana saja sudah dapat disebut dengan perkembangan teknologi yang mempengaruhi pembisnis, dalam dunia bisnis besar spesifik nya bagian keuangan dimana sudah berkembangnya digitalisasi dimana pengetahuan dan teknologi merupakan suatu asset atau harta dimana menjadi kedudukan atau posisi penting didalam perusahaan. Teknologi digital (Digitalisasi) pada dunia bisnis pada masa milenial atau masa kini telah merambat kesemua bidang seperti bidang kuliner, pakaian, usaha mikro sedang dan

termasuk kedalam bidang akuntansi yang dimana kalau kita bahas dalam dunia bisnis dan ekonomi (Keuangan) tidak dapat dipisahkan.

Pembisnis yang ada sekarang dituntut untuk lebih kreatif dan bertahan dalam dunia digitalisasi sekarang karena selain semakin majunya teknologi semakin berkembangnya juga persaingan yang ada dalam mengembangkan teknologi mereka. Untuk menghadapi kondisi ini para pembisnis harus dapat memikirkan cara atau memikirkan bagaimana melakukan operasional yang efektif dan efisien. Misalnya, dalam penyajian laporan keuangan, mau itu laporan keuangan atau non keuangan dan pengambilalihan keputusan dalam suatu perusahaan. Dimana proses penyajiannya harus menggunakan perkembangan teknologi yang dimana itu adalah sistem informasi dimana sistem ini digunakan untuk mendukung kegiatan perusahaan. Untuk sekarang sudah banyak sistem yang formasi akuntansi yang up to date untuk menyesuaikan keperluan dan kebutuhan pengguna di perusahaan untuk membuat laporan, mulai dari MYOB (Mind Your Own Business), Accurate, Zahir Accounting, Xero, dan lain sebagainya. Sebuah sistem informasi yang sudah terkomputerisasi untuk membantu penggunaannya dalam hal memproses data finansial sebuah laporan keuangan sebagai sebuah hasil akhir yang disajikan. Fungsi utama SIA memiliki kelebihan dan kekurangan pada sistemnya sendiri. Para calon pengguna diberi kebebasan untuk memilih dengan kebutuhan mereka. Macam-macam Sistem Informasi Akuntansi yang banyak digunakan saat ini di perusahaan dimana itu MYOB, Accurate, Zahir Accounting, Xero dan

masih banyak lagi Sistem Informasi Akuntansi lainnya. Pada umumnya, Sistem Informasi Akuntansi tersebut dalam mengolah data dan menyajikan laporan keuangan telah mengikuti standar penyusunan laporan keuangan dimana yang telah ditetapkan oleh organisasi yang berwenang, di Indonesia diatur oleh IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia). Namun pada sektor perbankan, dalam hal ini yang diteliti adalah Bank Perkreditan Rakyat terdapat perbedaan dengan perusahaan umum dimana dalam pembukuannya atau dalam cara menganalisa, penyajian laporan keuangannya, dimulai dari akun-akun yang terlibat, transaksi yang terjadi, prosedur dan lain-lainnya. Bank Perkreditan Rakyat merupakan suatu kegiatan usaha dimana tidak menyediakan pelayanan atas lalu lintas pembayaran, seperti kegiatan Valas, Simpanan, Giro serta Peransuransian. Standar laporan keuangan pada perbankan ditetapkan dan diawasi oleh Lembaga yang berbeda dengan Lembaga pengawasan pada perusahaan-perusahaan pada umumnya, Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan tentu saja berbeda dengan ada yang diatas Sistem Informasi Akuntansi perkreditan Bank yang digunakan khususnya pada kota Batam, ialah Core Banking- Creative Banking Nusantara (CBN), USSI, Betasoft, ARB, dan lain-lainnya beragamnya sistem yang ada jadi membuat banyak pilihan yang disediakan oleh Sistem Informasi Akuntansi kepada calon pengguna untuk menentukan yang mana sesuai dengan mereka, dengan berbagai pertimbangan mereka tentunya. Setiap sistem informasi tentu punya kelebihan dan kekurangan dapat berpengaruh ke tingkat keefektifan dan keefisienan

penerapan pada masing-masing sistem tersebut dalam sebuah perusahaan. Dimana pengaruh keefektifan dari sebuah sistem untuk menghasilkan sebuah informasi yang akurat dan menjanjikan kebenaran yang dapat dijamin. Banyak Sistem Informasi yang digunakan oleh para pengguna nya yang kadang mengalami kemungkinan salah menghasilkan hasil yang efektif, jadi penulis ingin melakukan studi apakah sistem yang digunakan sudah efektif, kualitas hasil (output) yang didapat, pengaruh hasil yang didapat dengan keefektifan hasil (output), fasilitas yang diberikan pada sistem, bagaimana fasilitas pada sistem mempengaruhi keefektifan hasil yang di dapatkan serta bagaimana semua ini mempengaruhi individu tau pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Pertimbangan yang mendorong peneliti untuk melakukan studi kualitas Sistem Informasi, kualitas Informasi, serta kualitas Layanan pada kinerja individu atau pengguna Sistem Informasi Akuntansi pada Bank BPR agar dapat melihat bagaimana hasil dari studi ini mempengaruhi kinerja individu pada Bank BPR. Setiap Sistem Informasi Akuntansi memiliki keistimewaan tersendiri dan ciri khas dari perusahaan atau perbankan yang menggunakan nya, dari keistimewaan isi Sistem Informasi tersebut dapat ditemukan beberapa fasilitas yang memudahkan pengguna didalam operasi sistem akuntansi tersebut sehingga dapat menghasilkan output yang dapat dipercaya dan kualitas dari hasil output tersebut dapat memudahkan pengguna lainnya dalam mengerjakan laporan selanjutnya, dan dari hasil output tersebut dalam keefesiensian pengguna atau individu dalam

menggunakan Sistem Informasi Akuntansi yang mempengaruhi kinerja dari pengguna Sistem tersebut. serta studi yang akan dilakukan oleh peneliti berhubungan dengan pengaruh keefisienan penerapan Sistem Informasi Akuntansi, difokuskan pada bidang akuntansi tersebut dalam memberi pengaruh atas kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Dikarenakan keterbatasan Waktu, Dana dan Tenaga peneliti hanya akan melakukan penelitian terhadap Bank Perkreditan Rakyat (BPR) berada di kota Batam yakni dengan total keseluruhan 27 BPR penelitian yang akan dilakukan dengan judul “ ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA INDIVIDU PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI” adapun yang dimaksud dengan analisis faktor-faktor merupakan sebuah variable Independent yang terdiri dari tiga, ialah kualitas Sistem Informasi, kualitas Informasi, serta kualitas Layanan. Variable dependen pada penelitian ini adalah kinerja dari individu pengguna Sistem Informasi Akuntansi tersebut.

Gambar 1.1 Jumlah Daftar Nama BPR Batam

NO	DAFTAR NAMA BPR BATAM
1	Bank Pundi Masyarakat
2	Bank Bareleng Mandiri
3	Bank Sejahtera Batam
4	Bank Kencana Graha
5	Bank Banda Raya
6	Bank Dana Nusantara
7	Bank Artha Prima Perkasa
8	Bank Dana Nagoya
9	Bank LSE Manggala
10	Bank Agra Dana
11	Bank Danamas Simpan Pinjam
12	Bank Harapan Bunda
13	Bank Putra Batam
14	Bank Kintamas Mitra Dana
15	Bank Indobaru Finansia
16	Bank Kepri Batam
17	Bank Dana Fanindo
18	Bank Global Mentari
19	Bank Ukabima Mitra Dana
20	Bank Dana Mitra Sukses
21	Bank Dana Makmur
22	Bank Dana Putra
23	Bank Central Kepri
24	Bank Dana Central Mulia
25	Bank Majesty Golden Raya
26	Bank Dana Mitra Utama
27	Bank Cosmic Mitra Andalan

Table 1.1 Daftar Nama BPR Batam

Sumber <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data> ,
diakses 16 Juni 2021

Berdasarkan tabel diatas, ada sekitar 27 BPR yang ada dibatam dan banyak dari mereka yang memberikan informasi bahwa sekitar 2-3 orang yang berkerja menggunakan atau di dalam bagian sistem informasi akuntansi untuk memberikan laporan kepada perusahaan mereka.

12 Identifikasi Masalah

Mengacu pada jabaran sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi saat ini jumlahnya meningkat sejalan dengan semakin berkembangnya teknologi yang ada, dengan memanjakan calon pengguna dengan pilihan mana yang ingin digunakan yang telah memenuhi kualifikasi sesuai dengan keperluan yang diperlukan oleh pengguna. Tetapi ini bukan jaminan bahwa Sistem Informasi Akuntansi yang kita gunakan saat ini sudah benar efisien dan efektif dari yang lain. Maka berikut ini adalah jabaran masalah yang akan diteliti antara lain :

1. Tingkat efektifitas dari sistem akuntansi yang dalam hal ini digunakan.
2. Faktor yang dalam hal ini mempengaruhi efektifan Sistem Informasi Akuntansi.
3. Pengaruh kualitas Sistem Informasi terhadap hasil output.
4. Pengaruh kualitas informasi dan efektifan Sistem Informasi Akuntansi.
5. Pengaruh kualitas layanan dari efektifan Sistem Informasi Akuntansi.
6. Faktor yang menjadi pengaruh dalam kinerja individu yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi.

13 Batasan Masalah

Dikarenakan keterbatasan biaya, waktu dan tenaga membuat peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti semua masalah secara menyeluruh dan mendalam, maka dibatasi dan hanya akan di fokuskan pada:

1. Objek penelitian ini yaitu seluruh Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di kota Batam yaitu 27 Bank Perkreditan Rakyat (BPR).
2. Variabel Independen yaitu kualitas sistem informasi, kualitas informasi, dan kualitas layanan.

3. Variabel dependen yaitu kinerja individu pengguna Sistem Informasi Akuntansi.

14 Rumusan Masalah

Mengacu pada pembahasan sebelumnya, maka ditarik kesimpulan dimana rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana hasil kinerja individu Sistem Informasi Akuntansi yang berasal dari kualitas sistem informasi?
2. Bagaimana hasil kinerja individu Sistem Informasi Akuntansi yang berasal dari kualitas informasi?
3. Bagaimana hasil kinerja individu Sistem Informasi Akuntansi yang berasal dari kualitas layanan?
4. Bagaimana hasil kinerja individu pengguna Sistem Informasi Akuntansi dari kualitas sistem akuntansi, kualitas informasi, serta kualitas layanan?

15 Tujuan Penelitian

Adapun maksud diadakannya penelitian berikut ini:

1. Identifikasi hasil atas kinerja yang dilakukan setiap individu pengguna Sistem Informasi Akuntansi dari kualitas sistem informasi.
2. Identifikasi hasil atas kinerja individu pengguna Sistem Informasi Akuntansi dari kualitas informasi.
3. Identifikasi hasil atas kinerja individu pengguna Sistem Informasi Akuntansi dari kualitas layanan.
4. Identifikasi hasil atas kinerja individu pengguna Sistem Informasi Akuntansi dari kualitas sistem informasi, kualitas informasi, serta kualitas layanan.

16 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teori

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan referensi ilmu pengetahuan terutama untuk mengembangkan teori serta wawasan pada bidang akuntansi, utamanya terkait dengan

implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam organisasi.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi perusahaan agar dapat mempersiapkan perencanaan implementasi Sistem Informasi secara baik dan matang agar dapat mengoptimalkan tujuan dari Sistem Informasi Akuntansi.
2. Bagi pengguna Sistem Informasi agar dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana mengoptimalkan kinerja dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi.
3. Bagi peneliti berikutnya agar dapat dijadikan acuan referensi serta informasi guna memungkinkan penelitian berikutnya yang lebih sempurna terkait tema ini.
4. Bagi pembaca
Dapat memberikan informasi tentang bagaimana kualitas sistem informasi akuntansi , kualitas sistem, dan kualitas layanan mempengaruhi kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi.